

ABSTRAK

Pengendalian kualitas dalam produksi merupakan aspek penting dalam memastikan produk yang konsisten dan berkualitas tinggi. Salah satu metode yang sering digunakan adalah peta kendali, yang dapat mengidentifikasi variasi dalam proses produksi secara statistik. Penelitian ini mengembangkan penerapan peta kendali u dan peta kendali *Poisson Double Progressive Mean* dalam proses produksi kue brownies. Peta kendali u digunakan untuk mengukur jumlah cacat per unit, sedangkan peta kendali *Poisson Double Progressive Mean* diterapkan untuk mengukur distribusi cacat dalam kelompok data dengan metode *progressive mean*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kedua peta kendali dalam mendeteksi variasi pada jumlah cacat yang terjadi selama proses produksi kue brownies. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peta kendali *Poisson Double Progressive Mean* lebih sensitif dalam mendeteksi perubahan kecil pada tingkat cacat dibandingkan dengan peta kendali u .

Kata Kunci: peta kendali u , peta kendali *Poisson Double Progressive Mean*, pengendalian kualitas, brownies, jumlah cacat